

Analisis Kebutuhan Belajar Siswa dengan Media Komik dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi

Jayanti Putri Purwaningrum¹, Nur Aini Safitri², Adella Harlifna Putri³, Zulhana Munfarikha⁴

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muria Kudus

Email: 1jayanti.putri@umk.ac.id, 202135001@std.umk.ac.id, 3202135011@std.umk.ac.id,
4202135021@std.umk.ac.id

ABSTRAK

Matematika merupakan ilmu yang wajib dipelajari sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dalam penerapannya, siswa tidak hanya dituntut untuk dapat melakukan perhitungan saja, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis dan logis sebagai upaya dalam pemecahan suatu masalah. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis kebutuhan belajar siswa dengan media komik sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD 4 Cendono Kudus dengan jumlah siswa 12 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan angket. Angket dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi. Dari pengisian angket yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih rendah. Sedangkan hasil wawancara menunjukkan bahwa minat belajar siswa bisa maksimal jika didukung dengan media pembelajaran yang tepat seperti komik, sehingga pembelajaran dikelas menjadi lebih menyenangkan dan siswa lebih mudah memahami materi. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa media pembelajaran seperti buku komik sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Selain itu dengan adanya media komik, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

Kata kunci: Kemampuan literasi dan numerasi, komik, hasil belajar

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu yang wajib dipelajari sejak sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Dalam matematika dipelajari berbagai hal yang nantinya akan berguna dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam kegiatan transaksi jual beli, pastinya akan melibatkan ilmu matematika. Dalam penerapannya, matematika tidak hanya digunakan untuk melakukan kegiatan perhitungan saja tetapi juga digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta logis sehingga nantinya siswa dapat melakukan kegiatan pemecahan permasalahan. Pemecahan masalah ini tidak hanya masalah yang terdapat pada soal-soal matematika tetapi juga permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Dyah retno kusumawardani, 2018).

Dalam penyelenggaraan pembelajaran matematika, guru diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran lainnya. Pembelajaran yang kreatif dan inovatif dapat dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi adalah sebuah pembelajaran yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan seluruh siswa didalam kelas. Inovasi pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi saja mungkin tidak cukup, sehingga diperlukan media pembelajaran yang tepat agar tujuan yang akan dicapai dapat maksimal. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran komik. Media komik merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang dapat membantu siswa dan menggantikan guru dalam kegiatan belajarnya didalam dan diluar kelas (Mochamad Guntur, 2023). Dalam sebuah komik berisi gambar-gambar yang menarik, dimana hal ini dapat menggugah semangat siswa untuk membaca. Media komik ini juga dilengkapi dengan materi- materi pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Hal ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Tetty Natalia dkk pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa selama proses pembelajaran, siswa lebih tertarik untuk memahami isi komik karena terdapat gambar yang menarik serta alur materi yang jelas. Sehingga, pemahaman siswa menjadi lebih mudah karena materi pembelajaran dikemas dalam permasalahan sehari-hari. Selain itu, media komik juga akan menjadikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa (Natalia Sipayung, 2023).

Matematika erat kaitannya dengan kegiatan literasi dan numerasi. Kemampuan literasi dan numerasi ini sangat penting bagi siswa karena diperlukan dalam kegiatan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). AKM merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan kognitif yang dimiliki siswa. AKM disajikan dengan berbagai konteks permasalahan, sehingga siswa diharapkan dapat menyelesaikan dengan literasi dan numerasi (Khoirina Muqtafia, 2022). Kemampuan literasi dan numerasi membutuhkan pengetahuan matematika yang dimiliki siswa tetapi pembelajaran matematika belum tentu bisa menumbuhkan kemampuan tersebut jika tidak dipersiapkan sebelumnya (Dhina Cahya Rohim, 2021).

Kemampuan literasi dan numerasi yang baik akan terus meningkat jika proses pembelajaran matematika dilakukan dengan tepat. Berdasarkan hasil *pretest* kemampuan literasi dan numerasi siswa yang telah peneliti lakukan di kelas 4 SD 4 Cendono Kudus, kemampuan literasi dan numerasi siswa masih dapat dikatakan “rendah” dengan rata-rata nilai siswa 12,25. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Verra Arischa Kustantina dkk pada tahun 2021, yang menyatakan bahwa sebanyak 73% siswa masih tergolong memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang cukup rendah (Verra Arischa Kustantina, 2021). Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Umar dan Arif Widodo pada tahun 2022 yang menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat kemampuan literasi dan numerasi siswa, diantaranya yakni kurangnya dukungan orang tua, rendahnya kemandirian belajar siswa, tantangan alam yang cukup berat, kurangnya fasilitas belajar yang memadai, keterbatasan sumberdaya manusia yang dimiliki sekolah serta etos belajar siswa yang kurang (Umar, 2022). Hal tersebut semakin mendukung argumen bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa sekarang ini masih rendah karena disebabkan beberapa faktor salah satunya yaitu motivasi belajar siswa yang kurang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih perlu ditingkatkan sehingga nantinya siswa akan memperoleh hasil yang maksimal dalam pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM).

Salah satu hal yang dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran yakni melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menimbulkan motivasi belajar peserta didik hingga akhirnya dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik (Aan Putra, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan siswa terkait dengan penggunaan media pembelajaran komik dalam membantu

meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi di SD 4 Cendono Kudus. Berdasarkan fakta lapangan, kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD 4 Cendono Kudus masih perlu peningkatan. Siswa masih belum memiliki pemahaman konsep yang tepat jika hanya dijelaskan dengan metode ceramah saja. Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan untuk penguatan konsep pemahaman siswa sehingga nantinya kemampuan literasi dan numerasi siswa dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kebutuhan belajar siswa dengan media komik untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Penelitian ini dilakukan di SD 4 Cendono Kudus dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 12 siswa pada bulan Oktober 2023. Pengambilan data dilakukan dengan cara angket, wawancara, dan observasi. Pada awal kegiatan dilakukan tes untuk mengetahui kemampuan awal terkait literasi dan numerasi siswa. Wawancara dan observasi dilakukan kepada siswa untuk mengetahui secara langsung bagaimana kemampuan literasi dan numerasi siswa serta untuk mengetahui minat belajar siswa dikelas dalam pembelajaran matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini antara lain adalah hasil tes awal kemampuan literasi dan numerasi siswa pada awal kegiatan, hasil wawancara dan observasi dengan siswa kelas IV di SD 4 Cendono Kudus. Soal pada tes awal kemampuan literasi dan numerasi siswa yang diberikan terdapat 8 soal uraian. Hasil tes awal tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Nama	Siswa												Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Nilai	12	15	9	15	12	6	12	9	15	15	15	12	12,25

Tabel 1 Hasil Pretest Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD 4 Cendono

Interval nilai	Keterangan
0 - 27	Rendah
28 - 54	Sedang
55 - 80	Tinggi

Tabel 2 Deskripsi hasil Pretest Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa SD 4 Cendono

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan literasi dan numerasi siswa kelas IV SD 4 Cendono Kudus berada pada angka 12,25. Dimana angka tersebut berdasarkan deskripsi hasil tes awal berada pada tingkatan rendah. Soal pada tes awal dikaitkan dengan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami maksud dari soal yang diberikan. Namun faktanya, siswa masih kesulitan dalam memahami maksud dari soal tersebut. Kemampuan siswa dalam membaca soal, memahami soal, dan menyimpulkan maksud dari soal tersebut masih kurang. Mereka masih bingung dalam menemukan jawaban dari cerita panjang yang diberikan dalam soal. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah tindakan agar kemampuan literasi dan numerasi siswa di SD 4 Cendono dapat meningkat. Misalnya dengan menggunakan media saat pembelajaran berlangsung. Siswa membutuhkan media yang bisa dikaitkan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari agar siswa bisa merasakan secara langsung apa yang akan dipelajarinya. Sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep matematis dari suatu persoalan.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa siswa kelas IV di SD 4 Cendono Kudus, menunjukkan bahwa siswa menyukai mata pelajaran matematika jika proses pembelajaran yang dilakukan tidak membosankan. Artinya, siswa memerlukan suatu media pembelajaran yang menarik agar pembelajaran lebih menyenangkan. Jika motivasi belajar siswa tinggi, tentunya akan lebih mudah bagi seorang guru untuk menyampaikan materi serta siswa juga dapat lebih mudah menyerapnya. Menurut siswa, media pembelajaran dengan komik akan lebih memudahkan mereka dalam memahami materi karena didalamnya terdapat gambar-gambar yang tidak akan membuat siswa merasa bosan serta materi yang disampaikan dalam buku juga

dikaitkan dengan permasalahan sehari-hari. Hal ini membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahaminya. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran seperti komik sangat dibutuhkan siswa. Selain untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi, komik matematika juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi karena didalamnya terdapat gambar-gambar dan materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran juga akan terasa lebih menyenangkan karena terdapat suasana yang berbeda didalam kelas.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, terlihat bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan maksud dari soal tes yang diberikan. Selain itu, kemampuan siswa dalam membaca soal cerita yang cukup panjang juga bisa dikatakan kurang lancar. Mereka masih membutuhkan lebih banyak waktu untuk membaca soal karena harus mengeja satu-persatu kata. Pemahaman konsep soal yang kurang juga berpengaruh terhadap hasil tes yang telah dilakukan. Dalam waktu satu jam, rata-rata siswa hanya dapat mengerjakan 4-5 soal saja. Dalam observasi tersebut juga terlihat bahwa dalam mengerjakan tes yang diberikan, siswa tidak memperhatikan langkah-langkah penyelesaian soal kemampuan literasi dan numerasi. Mereka langsung membaca cerita yang disajikan tanpa membaca soal terlebih dahulu sehingga setelah membaca soal, siswa harus mengulang kembali untuk membaca cerita yang diberikan agar dapat menemukan jawabannya. Hal ini tentunya akan menghabiskan banyak waktu dalam mengerjakan soal. Berdasarkan data-data tersebut, secara keseluruhan siswa membutuhkan suatu sarana yang dapat digunakan sebagai jembatan mereka untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi. Misalnya dengan penggunaan komik dengan materi yang sudah dikemas dalam kegiatan nyata sehari-hari siswa.

KESIMPULAN

Di kurikulum merdeka, siswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi dan numerasi yang baik. Kemampuan literasi dan numerasi yang baik ini nantinya akan sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Namun dalam mencapai tujuan tersebut, diperlukan sebuah strategi yang tepat agar apa yang sudah dirancang bisa terlaksana dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan

literasi dan numerasi siswa yakni dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat saat pembelajaran. Media yang digunakan pun bermacam-macam, salah satunya yakni dengan menggunakan Media Komik. Media komik merupakan sebuah buku yang berisikan gambar-gambar dan materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan adanya gambar yang menarik diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih menyenangkan. Selain itu, keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari juga sangat penting. Hal ini akan membuat siswa menjadi lebih cepat menangkap maksud dari materi yang diajarkan. Dari proses belajar yang tepat inilah tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Tidak hanya hasil belajar siswa yang meningkat, namun juga kemampuan lain seperti kemampuan literasi dan numerasi dapat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Putra, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *MATHEMA JOURNAL*, Vol 3 (1).
- Dhina Cahya Rohim, S. R. (2021). Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*, 60.
- Dyah retno kusumawardani, W. K. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *PRISMA: Prosiding Seminar Nasional Matematika* (hal. 588). Semarang: Journal Unnes.
- Khoirina Muqtafia, E. N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pelajaran Matematika untuk Mengembangkan Kemampuan Numerasi dalam AKM. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPMAT)*, 24.
- Mochamad Guntur, S. S. (2023). Pengembangan Komik Sebagai Media Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *JKPD: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol 8 No 1.
- Natalia Sipayung, S. D. (2023). The Effect Of Comic-Based Realistic Mathematics Approach on Improving Skill of Students Concept Understanding. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 88.
- Samsiyah, S. (2022). Analisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan literasi numerasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol 1 No 2.

- Umar, A. W. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Akademik Siswa Sekolah Dasar di Daerah Pinggiran. *Jurnal Educatio* (hal. 460). Majalengka: Universitas Majalengka.
- Verra Arischa Kustantina, N. N. (2021). Analisis Kebutuhan Komik Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Motivasi Belajar Siswa. *KOPEN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 203.